

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dengan meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2018 hlm.26). Penelitian kualitatif terdiri dari beberapa jenis antara lain deskriptif, studi kasus, dan biografi (Sugiyono, 2018 hlm.26). Pada penelitian ini akan menggunakan penelitian kualitatif jenis deskriptif. Prosedur dalam penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati.

1.2 Lokasi dan Partisipan Penelitian

1.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah Desa Cihampelas Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat.

1.2.2 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini antara lain pengusaha dan pengrajin kerajinan eceng gondok di Desa Cihampelas, aparatur Desa Cihampelas dan guru IPS SMP Negeri 1 Cihampelas.

1.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan secara *natural setting* yang mana diartikan kondisi alamiah (Sugiyono, 2018 hlm.224). Maka dari itu untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti.

1.3.1 Wawancara

Proses wawancara dilaksanakan secara terstruktur. Wawancara terstruktur (*structured interview*) digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Wawancara ditujukan kepada aparatur Desa Cihampelas, pengusaha dan pengrajin kerajinan eceng gondok di Desa Cihampelas dan guru IPS SMP Negeri 1 Cihampelas.

1.3.2 Observasi

Observasi yang dilaksanakan adalah observasi partisipasi pasif yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung ditempat kegiatan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut sehingga tidak mempengaruhi kealamian dari segala sesuatu yang terjadi di lokasi penelitian (Sugiyono, 2018 hlm.227). Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan cara turun langsung kelapangan yang ingin diteliti, agar dapat memberikan data maupun informasi.

1.3.3 Dokumentasi

Bentuk dokumentasi yang akan dikumpulkan adalah foto, video dan data-data desa penjualan dari kerajinan eceng gondok. Dokumentasi yang dikumpulkan digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian. Bentuk dokumentasi yang akan dikumpulkan adalah data desa, data pengusaha kerajinan eceng gondok, silabus dan RPP. Dokumentasi yang dikumpulkan digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian.

1.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2018 hlm.92). Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan sebagai berikut.

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang telah disusun peneliti untuk ditanyakan kepada pengusaha kerajinan eceng gondok di Desa Cihampelas, aparatur Desa Cihampelas dan guru IPS SMP Negeri 1 Cihampelas untuk

mengetahui sejauhmana internalisasi ekonomi kreatif desa berbasis *home industry* kerajinan eceng gondok dalam sumber belajar. Berikut daftar subjek penelitian yang akan dilakukan wawancara oleh penulis.

Tabel 3.1

Daftar Subjek Penelitian

No	Subjek Penelitian	Topik Wawancara
1	Pengusaha dan pengrajin kerajinan eceng gondok	Pengembangan <i>home industry</i> kerajinan eceng gondok.
2	Aparatur Desa Cihampelas dan warga sekitar	Proses pengembangan ekonomi kreatif kerajinan eceng gondok
3	Guru Mata Pelajaran IPS Kelas IX SMP Negeri 1 Cihampelas	Internalisasi <i>home industry</i> kerajinan eceng gondok sebagai sumber belajar IPS.

Sumber :Diolah oleh peneliti pada tahun 2022

2. Lembar observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk mencatat beberapa hal penting yang dapat membantu peneliti dalam mengingat permasalahan dan peristiwa-peristiwa yang terjadi saat pengamatan langsung. Lembar observasi ini digunakan sebagai pengecekan data (tringulasi data), sehingga data yang didapatkan peneliti dilapangan bersifat akurat dan valid.

3. Daftar Dokumentasi

Daftar dokumentasi berupa daftar cek untuk pengumpulan foto, video dan data desa, dan data-data penjualan kerajinan eceng gondok.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti merupakan teknik analisis Miles and Huberman. Miles and Huberman (Sugiyono, 2018 hlm.246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Terdapat tiga aktivitas dalam analisis data yaitu

1. *Data reduction*

Tahapan pertama yang dilakukan setelah terkumpul data adalah mereduksi data yaitu merangkum, memilih dan memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mempermudah pada tahapan selanjutnya dan memberikan gambaran yang lebih jelas supaya data tidak bias. Pada penelitian ini diperoleh hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Tahapan reduksi yang dilaksanakan antara lain:

- a. Menganalisis hasil wawancara.
- b. Menganalisis hasil observasi.
- c. Menganalisis dokumentasi yang telah dikumpulkan

2. *Data display*

Setelah penyelesaian mereduksi data maka peneliti akan menyajikan hasil dari reduksi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa narasi. Rumusan masalah akan terjawab pada penelitian ini dari proses pengolahan reduksi data yang ditampilkan dalam bentuk narasi dengan penjelasan terperinci berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

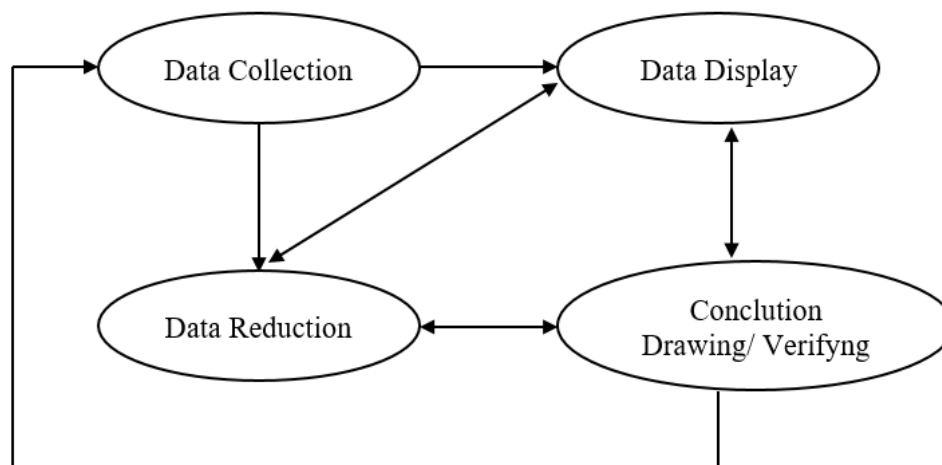
3. *Drawing/ verification*

Tahapan terakhir dalam menganalisis data adalah menyimpulkan temuan baru. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada (Sugiyono, 2018 hlm.247). Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, temuan yang lain juga dapat berupa hipotesis atau teori. Pada tahap analisis ini dilakukan untuk menemukan kesimpulan akhir dari sebuah penelitian berdasarkan aspek fokus atau pertanyaan utama penelitian (fokus) yang artinya bahwa proses analisis *dianggap telah selesai ketika seluruh data yang dihasilkan dan disusun sudah memberikan jawaban yang baik dan jelas mengenai permasalahan penelitian (fokus).*

Jika digambarkan dalam bentuk bagan, maka langkah analisis data dalam penelitian kualitatif dapat ditampilkan sebagai berikut :

Gambar 3.1

Model Interaktif Analisis Data Miles and Huberman (Sugiyono, 2018 hlm.246)



3.6 Validitas Data

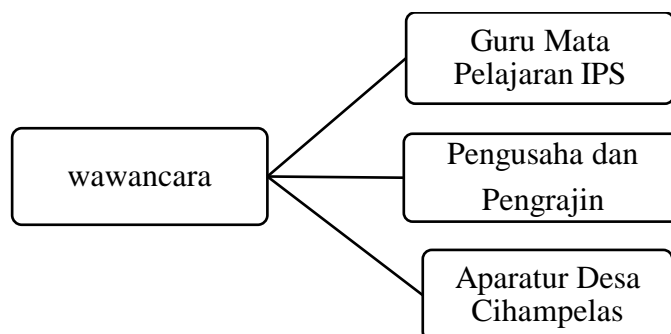
Validasi dalam penelitian kualitatif merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek peneliti dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Creswell, 2017 hlm.225). Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sungguh terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2018 hlm.184). Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara (Sugiyono, 2018 hlm.185). Triangulasi dibagi menjadi dua, antara lain sebagai berikut.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2018 hlm.189). Hasil dari analisis data dicari lagi kebenarannya dengan cara mengecek tiga sumber data, pada penelitian ini maka sumber data yang dikumpulkan adalah pengusaha dan pengrajin kerajinan eceng gondok di Desa Cihampelas, aparaturnya Desa Cihampelas dan guru IPS SMP Negeri 1 Cihampelas. Berikut bagian triangulasi sumber pada penelitian ini :

Gambar 3.2

Bagan Triangulasi Sumber (Sugiyono, 2018 hlm.189)



2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2018 hlm.190). Pada proses ini dilaksanakan untuk mencari informasi kepada sumber yang sama menggunakan teknik pengambilan data yang berbeda. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang diberikan kepada guru IPS adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.7 Prosedur Penelitian

Penelitian merupakan proses pencarian kebenaran atau pembuktian dari suatu fenomena yang dihadapi dengan prosedur kerja tertentu dengan menyusun tahapan-tahapan dalam penelitian untuk mengumpulkan fakta-fakta yang akan diproses dengan cara dianalisis dan mencari keterkaitan antara satu dengan yang lain (Moleong, 2018 hlm.126), maka tahapan yang dapat dilakukan antara lain

1. Tahapan Pra-lapangan

Tahap Pra-lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahapan ini diawali dengan penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Tahapan ini secara rinci meliputi: menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan ditempat penelitian. Pada tahapan pelaksanaan ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Terkait dengan pengumpulan data ini, peneliti menyiapkan hal-hal yang diperlukan yaitu lembar wawancara, kamera foto, dan alat perekam suara. Peneliti melakukan wawancara terhadap aparaturnya desa, guru mata pelajaran IPS, pengrajin dan pengusaha *home industry* eceng gondok Desa Cihampelas, mengisi lembar observasi selama proses penelitian berlangsung, meminta dokumen desa serta dokumen yang berhubungan dengan pembelajaran seperti silabus, dan RPP.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini seluruh data yang sudah terkumpul akan diperiksa kembali untuk memastikan keseluruhan data yang dibutuhkan sudah ada. Hasil awal pengecekan akan dilanjutkan menggunakan teknik analisis data yang telah ditentukan.

4. Tahap Pelaporan Penelitian

Hasil dari analisis data akan dilaporkan dalam bentuk tulisan, skrip wawancara, catatan observasi dan dokumentasi. Laporan penelitian berisi tentang hasil kajian dari analisis berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskan dalam bab kajianpustaka